

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul tentang bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, diharapkan pendidikan pesantren dalam melahirkan sumber daya santri yang memiliki kecakapan dalam bidang ilmu-ilmu Keislaman dan mempunyai pengalaman maupun *skill* dalam hal *entrepreneurship* sehingga dapat digunakan saat bermasyarakat sehingga santri mampu memenuhi kebutuhannya tanpa bergantung dengan oranglain dan mampu bersaing ditengah-tengah masyarakat kelak. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kegiatan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo, di Pondok Pesantren al-Mawaddah yaitu: perkebunan, perdagangan, wisata edukasi, biro umroh.
 - a) Perkebunan.
ladang adalah fasilitas yang dimiliki pondok pesantren dan diperuntukkan kepada santri untuk mendukung keberlangsungan kegiatan *entrepreneurship* dalam hal bercocok tanam.
 - b) Perdagangan
Perdagangan yang ada di pondok al-Mawaddah adalah berbentuk seperti minimarket, minimarket yang diberi nama haronic digunakan untuk memasarkan hasil-hasil dari *entrepreneur* yang ada di pondok tersebut.
 - c) Wisata edukasi.
Wisata edukasi sering disebut dengan Kegiatan kunjungan atau trainer biasanya dilakukan dengan memberikan pelatihan dan permainan yang bekerjasama dengan pihak luar.

d) Biro umroh.

Biro umroh adalah kegiatan yang dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak dari luar pondok pesantren yaitu dengan NAMIRATOUR.

Adanya kegiatan *entrepreneurship* di pondok pesantren al-Mawaddah adalah seorang santri harus menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat dan tujuan agar santri mampu bersikap mandiri tidak bergantung dengan oranglain. Karena pada dasarnya seorang santri harus juga memikirkan kehidupan dunia, tidak hanya yang bersifat religius saja.

2. Bimbingan kyai dalam menumbuhkan sikap mandiri di kalangan santri kegiatan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, bimbingan merupakan petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntutan dan pimpinan. Bimbingan disini dimaksudkan yakni memberikan pengetahuan dan arahan-arahan dengan maksud dan tujuan tertentu. Sebagaimana di al mawaddah memberikan bimbingan pada santrinya dengan tujuan memberikan pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan pada santrinya yang tidak hanya dalam bidang agama saja akan tetapi juga dibekali dengan ketrampilan-ketrampilan. Bimbingan-bimbingan yang diberikan dalam kegiatan *entrepreneurship* di al mawaddah antara lain :

a. Memberikan disiplin-disiplin ilmu tetang *entrepreneurship*

Hal tersebut dilakukan dengan memberikan materi-materi terkait dengan *entrepreneurship*. Dengan mengadakan forum diskusi maupun disela-sela akhir pengajaran kitab. Karena hal tersebut akan memberikan pengetahuan dan pemahaman pada santri mengenai bagaimana cara-cara berwirausaha yang benar, cara pemasaran, dan yang lebih penting adalah untuk menumbuhkan sikap *entrepreneurship* pada santri sehingga santri dapat memperoleh ide-ide untuk berwirausaha sesuai dengan minat dan bakat para santri.

b. Pemberian arahan dan motivasi

Pemberihan arahan dan motivasi dimaksudkan untuk memberikan semangat pada para santri untuk selalu bersemangat dalam menjalan

aktifitasnya baik sebagai santri maupun menjalankan aktifitasnya dalam kegiatan *entrepreneurship* di pondok.

c. Praktek atau terjun lapangan

Praktek atau terjun lapangan memang merupakan langkah yang nyata dalam menjalankan kegiatan apapun. Dalam langkah praktek ini dalam kegiatan *entrepreneurship* di pondok pesantren al mawaddah dilakukan dengan melakukan bentuk-bentuk kegiatan *entrepreneurship* diantaranya kegiatan penjualan seperti minimarket, di dalamnya berisi hasil-hasil *entrepreneur* santri, ada sembako, nyoklat, sarimi. Kegiatan ladang seperti tanam singkong, tebu, beras, tergantung pemasaran. Kegiatan biro seperti marketing biro umroh, jai setiap santri menawarkan umroh.

3. Analisis penghambat dan pendukung kegiatan *entrepreneurship* di pondok pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, Suatu kegiatan tidak terlepas dari adanya hambatan, suatu hambatan akan mudah diatasi dengan adanya faktor pendukung. Demikian juga yang ada di pondok pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Faktor-faktor hambatan antara lain:

a. Santri kurang bisa mengatur waktu

Hal tersebut di karenakan rata-rata santri yang mondok adalah anak sekolah atau kuliah, jadi waktu sangat menghambat kegiatan *entrepreneurship* di pondok pesantren tersebut. Karena

b. Fasilitas seadanya

Di karenakan memang pesantren ini tergolong pesantren yang baru berdiri jadi dengan adanya fasilitas yang ada kurang mendukung dalam kegiatan *entrepreneurship*.

c. Santri merasa jenuh dan bosan

Semua kegiatan pasti suatu saat akan mengalami titik kejenuhan. Hal ini yang di alami oleh santri di al-Mawaddah, karena kegiatan mereka kalau di pondok adalah ngaji dan *entrepreneur*, selain itu mereka juga harus dituntut untuk kuliah. Maka untuk mengatasi kejenuhan tersebut

hendaknya santri dapat melakukan hal tersebut dengan atau sesuai dengan bakat dan minatnya.

Sedangkan faktor-faktor pendukung dalam kegiatan *entrepreneurship* di pondok pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah:

a. Sarana dan prasarana memadai

Sarana dan prasana merupakan sebuah alat pendukung yang membantu dalam menjalankan sebuah program atau kegiatan. Oleh karena itu dari pihak pondok pesantren mengupayakan pelayanan sebaik mungkin terhadap santri, agar santri merasa nyaman dalam proses menuntut ilmu.

b. Motivasi

Motivasi-motivasi yang di berikan kyai sangat peting bagi santri, karena dengan motivasi tersebut santri menjadi semangat dalam kegiatan *entrepreneurship*. Faktor Kekuatan do'a, sangat penting bagi santri untuk mendapatkan do'a dari kyai.

B. Saran - Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran kepada pemerhati dan terhadap permasalahan tesis dengan tema bimbingan kyai dalam menumbuhkan sikap mandiri pada santri dengan kegiatan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

1. Penggalian *entrepreneurship* dalam kehidupan manusia (aksi-praktis) dengan menggunakan filsafat dan perangkat ilmu-ilmu social sebagai pisau bedah analisis. Sehingga dengan itu, nilai-nilai *entrepreneurship* tidak hanya berhenti pada pola perbaikan pendidikan, namun dapat dikontekstualisasikan bagi kehidupan langsung manusia.
2. Untuk para pembaca agar nantinya dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pesan-pesan yang terkandung dalam kegiatan *entrepreneurship* agar masyarakat mengerti dan paham dengan kegiatan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai konsentrasi yang sama dengan penelitian ini, diharapkan mampu menuangkan pemikiran, ide dan gagasan yang lebih baik lagi, sehingga bias menambah sumbangan ilmu berdakwah demi kemajuan dakwah selanjutnya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, selesailah penelitian tentang bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus yang penulis tuangkan dalam bentuk tesis ini.

Kritik serta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan, sehingga akan semakin menambah bobot dan arti guna bagi manfaat skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, bagi seluruh umat Islam dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

